

RINGKASAN

Masyarakat Samin merupakan bagian dari masyarakat Desa Baturejo yang menganut dan mempertahankan ajaran Samin Surosentiko. Masyarakat Samin mempunyai tata cara, adat istiadat, bahasa serta norma-norma yang berbeda dengan masyarakat non-Samin di Baturejo. Masyarakat Samin merupakan potret kehidupan masyarakat tradisional Jawa. Secara historis memiliki karakter masyarakat yang sangat tertutup, sedangkan masyarakat non-Samin merupakan bentuk masyarakat yang sudah modern, terbuka dengan adanya unsur baru yang berasal dari luar kebudayaan mereka. Meskipun memiliki perbedaan kultur sosial, masyarakat Samin dan non-Samin di Desa Baturejo hidup berdampingan dan melakukan interaksi antara satu dengan yang lain. Hal ini dibuktikan dengan adanya kontak sosial dan komunikasi diantara mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana bentuk interaksi sosial antara masyarakat Samin dengan masyarakat non-Samin di Desa Baturejo, hal-hal yang mendorong masyarakat Samin berinteraksi dengan masyarakat non-Samin di Desa Baturejo, dan kendala yang dihadapi masyarakat Samin dalam berinteraksi dengan masyarakat non-Samin di Desa Baturejo. Untuk mendapatkan analisis data lebih mendalam, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis *on going analysis* serta penentuan sampel *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk interaksi sosial antara masyarakat Samin dengan masyarakat non-Samin berupa kerja sama antara satu dengan yang lain, sikap gotong-royong antara satu dengan yang lain. Hal yang mendorong masyarakat Samin berinteraksi dengan masyarakat non-Samin adalah rutinitas masyarakat Samin dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan masyarakat non-Samin, sikap saling menghormati dan menghargai antara masyarakat Samin dengan non-Samin, keinginan untuk saling memahami antara masyarakat Samin dan non-Samin sehingga tercipta kerja sama diantara masyarakat Samin dan non-Samin. Kendala yang dihadapi masyarakat Samin dalam berinteraksi dengan masyarakat non-Samin adalah perbedaan adat istiadat antara satu dengan yang lain, aturan yang mengikat masyarakat Samin, perbedaan logat dan penafsiran bahasa yang sulit dipahami oleh masyarakat non-Samin sehingga terkadang memicu kesalahpahaman yang terjadi antara masyarakat Samin dengan non-Samin dan menyebabkan ruang gerak masyarakat Samin dan non-Samin untuk berinteraksi menjadi terganggu.

Kata Kunci: Masyarakat Samin dan non-Samin, Interaksi Sosial, Tradisionalitas dan Modernitas.

SUMMARY

The Samin community is part of the Baturejo Village community that embraces and maintains the Samin Surosentiko. The Samin community has different customs, languages and norms with non-Samin communities of the Baturejo Village. The Samin community is a portrait of traditional Javanese societal life that historically has a very closed social character, while non-Samin society is a modernized society, open to new elements coming from outside their culture. While the non-Samin community is a form of modern society, open to new elements coming from outside their culture. Despite the differences in social culture, Samin and non-Samin communities in Baturejo village live side by side and interact well with each other. This is evidenced by the existence of social contact between them.

This study to explain how the social interaction between Samin and non-Samin communities in Baturejo village, the things that encourage the Samin community to interact with the non-Samin community in Baturejo Village, and the constraints faced by the Samin community in interacting with the non-Samin community Samin in Baturejo Village. To get more indepth data analysis, this research use descriptive qualitative method with technique of on going analysis and determination of purposive sampling.

The results showed that the forms of social interaction between the Samin community and non-Samin communities were in the form of cooperation between one another, mutual cooperation between one another. The thing that encourages the Samin community to interact with the non-Samin community is the routine of Samin community in daily life involving non-Samin community, mutual respect between the Samin community and non-Samin, the desire to understand each other between Samin and non- Samin to create cooperation between Samin and non-Samin communities. Constraints faced by the Samin community in interacting with non-Samin communities are the differences of customs between each other, the rules that bind the Samin community, the difference of accent and the language interpretation that is difficult to understand by the non-Samin community so that sometimes lead to misunderstandings that occur between the people Samin with non-Samin and cause the public space of Samin and non-Samin to interact to be disturbed.

Keywords: Society of Samin and non-Samin, Social Interaction, Traditionality and Modernity.